

STUDI KELAYAKAN DAN STRATEGI BISNIS DENGAN PENDEKATAN ANALISIS TOWS PADA EKOWISATA AIR TERJUN HARATAI KECAMATAN LOKSADO

Feasibility Study and Business Strategy with Tows Analysis Approach in Haratai Waterfall Ecotourism in Loksado Sub-District

Muhammad Hasbi¹, Muhammad Naparin^{1*}, dan Susilawati¹

¹Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *This study aims to analyze the feasibility of Haratai Waterfall ecotourism to be developed and formulate a business strategy for Haratai Waterfall ecotourism with TOWS Analysis. The benefits of the research are expected to provide knowledge about strategies for environmental interests, as well as the preservation and development of tourist attractions. In addition, it can also be an evaluation material for the development of Haratai Waterfall ecotourism in Loksado District. The method used in this research is by distributing questionnaires with Likert scale. Respondents in this study consisted of ecotourism visitors. Analyzing data using the TOWS Matrix analysis technique. The results obtained from this study are the results of the TOWS quadrant analysis of Haratai Waterfall Ecotourism with Internal factors or X worth 0.3 (positive) and external factors or Y worth 0.3 (positive), from X and Y obtained a position in Quadrant I (+,+). Quadrant I indicates that Haratai Waterfall Ecotourism is feasible to continue to develop and the business strategy used is the progressive strategy of Streangth - Opportunity.*

Keywords: *Ecotourism; Feasibility Study; TOWS Analysis*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan ekowisata Air Terjun Haratai untuk dikembangkan dan Menformulasikan strategi bisnis ekowisata Air Terjun Haratai dengan Analisis TOWS. Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai strategi bagi kepentingan lingkungan, serta pelestarian dan pengembangan objek wisata. Selain itu juga dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan ekowisata Air Terjun Haratai Kecamatan Loksado. Metode digunakan pada penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner dengan skala likert. Responden pada penelitian ini terdiri dari pengunjung ekowisata. Menganalisis data dengan menggunakan Teknik analisis Matrix TOWS. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Hasil analisis kuadran TOWS Ekowisata Air Terjun Haratai dengan faktor Internal atau X bernilai 0,3 (positif) dan faktor eksternal atau Y bernilai 0,3 (positif), dari X dan Y didapatkan posisi pada Kuadran I (+,+). Kuadran I menandakan Ekowisata Air Terjun Haratai layak untuk terus dikembangkan dan strategi bisnis yang digunakan strategi progresif *Streangth - Opportunity*

Kata kunci: Ekowisata; Studi Kelayakan; Analisis TOWS

Penulis untuk Korespondensi, surel: muhammad.naparin@ulm.ac.id.

PENDAHULUAN

Desa Wisata Haratai di Kecamatan Loksado merupakan salah satu desa di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang memiliki ciri khas dan daya tarik wisata (DTW) berupa potensi alam, dan budaya. Loksado sudah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Provinsi Kalimantan Selatan. Pariwisata merupakan salah satu industri penggerak perekonomian suatu negara. Perekonomian Indonesia juga mengalami peningkatan karena didukung aktifitas sektor pariwisata dari aktifitas

wisatawan. Berkembangnya sektor pariwisata dapat memberikan manfaat ekonomi khususnya kepada masyarakat lokal yang tinggal di kawasan pariwisata (Mariska, 2018).

Era otonomi daerah, sektor pariwisata memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian suatu daerah karena memiliki keterkaitan sebagai sumber percepatan pertumbuhan ekonomi daerah. Pengembangan pariwisata yang berbasis sumber daya lokal ini akan memberikan efek ganda terhadap sektor ekonomi lainnya melalui peningkatan nilai tambah dan kenaikan pendapatan masyarakat. Peningkatan intensitas pemakaian tenaga kerja dalam

pengembangan pariwisata tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mampu menciptakan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan (Besra, 2012)

Ekowisata Air Terjun Haratai memiliki pengunjung baik dari dalam maupun luar daerah, yang memiliki tujuan untuk berlibur. Ekowisata ini memiliki pemandangan yang sangat indah dan memiliki peluang masyarakat sekitar membuka usaha disana. Ekowisata ini memiliki pemandangan yang indah tetapi memiliki pengunjung yang sedikit, dari data terakhir yang didapat dari penduduk setempat hanya ada kisaran 150 pengunjung dalam seminggu, sedangkan pada ekowisata sekitar seperti Amandit ada pada kisaran 300 pengunjung dalam seminggu. Analisis Studi Kelayakan dan Strategi Bisnis dengan menggunakan analisis TOWS (*Threats Opportunity Weakness Strength*) dilakukan untuk mengetahui ancaman, peluang, kelemahan dan kekuatan lebih lanjut dan dapat memberikan strategi bisnis yang tepat agar ekowisata Air Terjun Haratai dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ekowisata Air Terjun Haratai, Kecamatan Loksado, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei. Kegiatan penelitian dimulai dari observasi lapangan, pengambilan data, pengolahan data, dan analisis data serta penyusunan laporan.

Prosedur Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan yaitu data primer dengan metode survey melalui penyebaran kuesioner, menggunakan skala likert dengan delapan poin yang nantinya responden menunjukkan setuju atau cenderung tidak setuju. Penilaian kategori dari satu (1) "sangat tidak setuju" sampai delapan (8) "sangat setuju sekali".

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi literatur yang mendukung penulisan atau data pendukung seperti karya ilmiah, studi pustaka serta tentang ekowisata.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah variabel yang termasuk dalam faktor internal yang dibagi menjadi penutupan lahan, bentuk relief, komponen air, dan fasilitas pendukung, dan faktor eksternal yang dibagi menjadi teknologi, sosial budaya, politikal legal, ekonomi, pasar dan pesaing (Widyadhini et al., 2021).

Pengambilan Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pengunjung dari ekowisata Air Terjun Haratai, dimana jumlah populasi penelitian ini tidak diketahui. Perhitungan jumlah populasi dengan kategori accidental/ incidental menggunakan rumus Malhotra. Pemakaian rumus Malhotra dapat dianggap sesuai karena besarnya jumlah sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah variabel/ indikator dengan 5, maka sampel minimalnya adalah $18 \times 5 = 90$ responden (Asrawan et al, 2022)

Responden ditentukan dengan purposive sampling, kriteria spesifik berusia minimal 17 tahun, berpendidikan ataupun bekerja, tidak memiliki gangguan kejiwaan.

Pengukuran Data

Pengolahan data dari kuesioner yaitu dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan menggunakan skala likert. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator atau variabel (Nurhasanah et al., 2019).

Tabel 1. Kategori Penilaian dan Bobot Dari Jawaban Responden

Kategori	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Agak Tidak Setuju	3
Netral	4
Agak Setuju	5
Setuju	6
Sangat Setuju	7
Sangat Setuju Sekali	8

Analisis Data

Analisis data yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Matrix TOWS.

Analisis TOWS adalah identifikasi berbagai faktor untuk merumuskan suatu strategi. Analisis TOWS memiliki perbedaan dengan SWOT. TOWS untuk menganalisis pada usaha yang sudah berjalan, sedangkan SWOT untuk menganalisis usaha yang belum berjalan. Analisis ini mendasarkan pada logika yang memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weaknesses), dan ancaman (Threats) (Ismawati, 2018).

Pendekatan Kuantitatif Analisis TOWS

Tahapan dalam penelitian ini

1. Pengisian skor skala likert dan indeks penting oleh responden
2. Rekap hasil dari pengisian responden
3. Memilah faktor – faktor IFAS dan EFAS berdasarkan pendapat ahli, studi empiris dan teoritis
4. Melakukan adjusted score, yaitu penyesuaian dibawah nilai tengah skor merupakan faktor kelemahan atau ancaman, sedangkan diatas nilai tengah skor kekuatan atau peluang
5. Menentukan posisi pada kuadran
 $X = S - W$
 $Y = O - T$

6. Menentukan kelayakan dengan penentuan posisi pada kuadran TOWS, pada kuadran I, II dan III dinyatakan layak, sedangkan pada kuadran IV dinyatakan tidak layak (David, 2011)
7. Memformulasikan strategi menggunakan matrix TOWS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis TOWS

Hasil yang didapat dari rekap data dilakukan perhitungan skor, bobot, indeks penting sehingga mendapatkan *weighted score* untuk menentukan posisi kuadran.

a. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan (Ardiansyah, 2018). Nilai kekuatan yang didapat pada ekowisata Air Terjun Haratai dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Faktor Internal Kekuatan

Faktor	Score	Bobot	Indeks Penting	Weighted Score
Kondisi hutan	3,3	0,2	3,1	0,7
Batuan alam	3,2	0,2	2,5	0,6
Air Terjun	1,8	0,1	2,4	0,3
Ketersediaan air	4,0	0,3	3,9	1,1
Fasilitas MCK	1,4	0,1	3,1	0,3
Total	13,8	1,0	14,9	3,1

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya,

keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja. Nilai kelemahan yang didapat pada ekowisata Air Terjun Haratai dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perhitungan Faktor Internal Kelemahan

Faktor	Score	Bobot	Indeks Penting	Weighted Score
Kualitas air	1,0	0,1	2,3	0,3
Akses jalan	2,5	0,3	3,4	1,0
Jaringan internet	3,6	0,4	2,6	1,1
Rest area	1,3	0,2	2,7	0,4
Total	8,4	1,0	10,9	2,8

c. Peluang (Opportunity)

Peluang merupakan situasi penting yang menguntungkan. Nilai peluang yang didapat

pada ekowisata Air Terjun Haratai dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Perhitungan Faktor Eksternal Peluang

Faktor	Score	Bobot	Indeks Penting	Weighted Score
Sosial media	1,4	0,1	2,6	0,3
Kearifan lokal tetap terjaga	2,0	0,2	2,7	0,4
Dukungan pemerintah legalitas	1,4	0,1	2,8	0,3
Pengadaan fasilitas	2,5	0,2	3,3	0,7
Kondisi ekonomi pengunjung	1,2	0,1	2,0	0,2
Kebutuhan refreshing pengunjung	1,2	0,1	2,5	0,3
Daya tarik terhadap acara - acara	2,3	0,2	2,7	0,5
Total	12,0	1,0	18,6	2,7

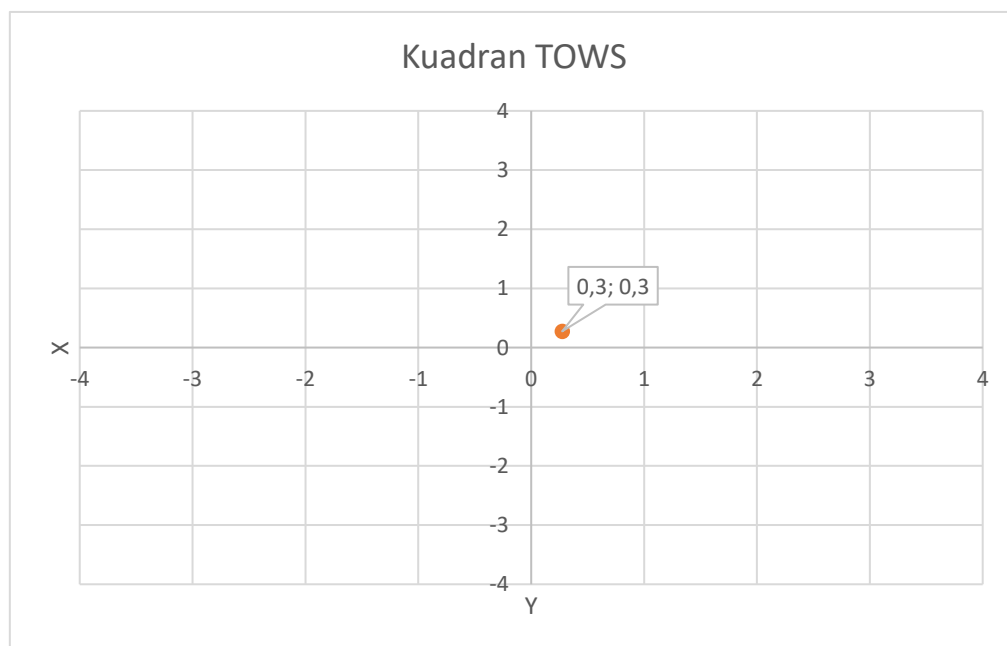
d. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan. Nilai ancaman yang didapat

pada ekowisata Air Terjun Haratai dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Faktor Eksternal Ancaman

Faktor	Score	Bobot	Indeks Penting	Weighted Score
Pengetahuan terhadap adat sekitar	0,2	0,4	2,9	1,0
Ekowisata lokasi utama berwisata	0,4	0,6	2,2	1,4
Total	0,6	1,0	5,1	2,4



Gambar 1. Penentuan Kuadran TOWS

Penentuan Kelayakan dan Strategi Matriks TOWS

Nilai X dan Y di kuadran matriks menempatkan pada kuadran I yang berarti layak dan menggunakan strategi progresif.

Tabel 6. Matriks TOWS

IFAS EFAS	IFAS		EFAS	
	Strengths (S)		Weakness (W)	
	1. Kondisi hutan dan batuan alam 2. Air Terjun 3. Ketersediaan air 4. Fasilitas MCK		1. Kualitas air 2. Akses jalan 3. Jaringan internet 4. Fasilitas pendukung (Rest Area)	
Opportunities (O) 1. Sosial media 2. Dukungan pemerintah daerah dan pengadaan fasilitas 3. Kondisi ekonomi dan kebutuhan <i>refreshing</i> 4. Daya Tarik terhadap acara - acara	Strategi SO 1. Meningkatkan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan daya tarik Air Terjun, kondisi hutan yang baik dan fasilitas yang cukup lengkap (S1, S2, S3, O1) 2. Meningkatkan kualitas fasilitas MCK dan menambah spot foto dengan tema batuan alam, dan Air Terjun untuk meningkatkan jumlah pengunjung (S1, S2, S3, S4, O1, O2, O3) 3. Mengoptimalkan ketersediaan air yang melimpah untuk menarik acara-acara khusus atau festival di sekitar Air Terjun. (S3, O4) 4. Membuat schedule terkait acara – acara di alam terbuka yang akan datang dan di informasikan melalui sosial media. (S1, O1, O4)		Strategi WO 1. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan akses jalan menuju Air Terjun. (W2, O2) 2. Memanfaatkan dukungan pemerintah untuk meningkatkan dan perbaikan fasilitas di sekitar Air Terjun. (W4, O2, O3) 3. Pengadaan jaringan internet atau wifi dari pemerintah daerah 4. Memberikan informasi di sosial media tentang kualitas air ketika cuaca buruk atau musim penghujan (W1, O1)	
	Threats (T) 1. Pengetahuan terhadap adat sekitar 2. Sebagai lokasi utama pengunjung		Strategi ST 1. Pengenalan adat di sekitar areal Air Terjun seperti berjualan souvenir tradisional (S3, T1) 2. Lebih mengekspos tentang kondisi hutan yang masih bagus, batuan alam dan pemandangan Air Terjun yang indah (S1, S2, S3, T2)	
			Strategi WT 1. Memperbaiki fasilitas pendukung dan memberikan informasi tentang adat sekitar, seperti menempelkan informasi adat pada spanduk atau banner (W4, T1) 2. Perbaikan akses jalan oleh masyarakat sekitar agar pengunjung tidak kesulitan untuk menuju ke lokasi (W2, T2) 3. Pemasangan wifi umum di areal ekowisata (W2, T2)	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis kuadran TOWS Ekowisata Air Terjun Haratai dengan faktor Internal atau X bernilai 0,3 (positif) dan faktor eksternal atau Y bernilai 0,3 (positif), dari X dan Y didapatkan posisi pada Kuadran I (+,+). Kuadran I menandakan Ekowisata Air Terjun Haratai layak untuk terus dikembangkan.

Strategi bisnis yang digunakan strategi progresif Strength – Opportunity, dengan strategi sebagai berikut: (1) Meningkatkan pemanfaatan media sosial untuk mempromosikan daya tarik Air Terjun, kondisi hutan yang baik dan fasilitas yang cukup lengkap. (2) Meningkatkan kualitas fasilitas MCK dan menambah spot foto dengan tema batuan alam, dan Air Terjun untuk meningkatkan jumlah pengunjung. (3) Mengoptimalkan ketersediaan air yang melimpah untuk menarik acara – acara khusus atau festival di sekitar Air Terjun. (4) Membuat

schedule terkait acara -acara di alam terbuka yang akan datang dan di informasikan melalui sosial media.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian di ekowisata Air Terjun Haratai diharapkan masyarakat lebih aktif menghubungi pemerintah daerah untuk membantu pengadaan dan perbaikan fasilitas seperti akses jalan dan memberikan informasi tentang adat budaya disekitar ekowisata baik melalui spanduk, banner maupun sosial media dan juga melakukan pemasangan wifi umum di area ekowisata. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada tempat wisata di Loksado yang memerlukan formulasi strategi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan baik dalam maupun luar daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. P. W. 2018. Pengambilan Keputusan dalam Menetapkan Strategi Persaingan Usaha Garmen di Toko Fidanza ITC Mega Grosir Surabaya dengan Menggunakan Analisa SWOT.
- Asrawan, Buyung Romadhoni dan Andi Mappatempo. 2022. Switching Intention Dalam Memediasi Hubungan Harga, Lokasi dan Kepuasan Konsumen. Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi. Vol. 3 No. 3 Desember 2022.
- Besra, Eri. 2012 Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang". Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol 12 No. 1.
- David, Fred R., 2011. Strategic Management: Concepts and Cases 13th edition, Pearson Education, Inc.
- Ismawati, (2018). Skripsi. *Potensi Dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Park Pekalongan Dengan Analisis Swot Di Kelurahan Kandang Panjang, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Jawa Tengah*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mariska, Ursulla Maduma Silaban. Saptono Nugroho. 2018." Kontribusi Desa Wisata Sendang Duwur Kabupaten Lamongan

Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal". Jurnal Destinasi Pariwisata Vol. 6 No.2

Nurhasanah, Muhammad Helmi dan Arfa Agustina Rezekiah. 2019. *Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Umk (Usaha Mikro Kecil) Pengolah Kusen Dan Pintu Di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan*. Jurnal Sylva Scienteae Vol. 02 No. 4.

Widyadhini, A. H, Berto Mulia Wibawa dan Dewie Saktia Ardiantono. 2021. Implementasi Market Basket Analysis terhadap Strategi Pemasaran Produk: Studi Kasus PT. Petrokimia Gresik. Jurnal Sains Dan Seni Its Vol. 10, No. 1